

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK (CERIA)

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"CERIA" atau **Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak** adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "CERIA" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "CERIA" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	: KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: KD 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Materi Pembelajaran	: Menunjukkan kebanggaan dengan hasil kerjanya
Kegiatan/Tema	: Kebutuhanku
Judul	: Baju Robotku
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Melalui Media Audio Pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri dengan hasil kerjanya, salah satunya dalam membuat baju robot seperti dalam cerita ini.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru mempelajari media audio pembelajaran terlebih dahulu.
- 2) Guru mempersiapkan alat audio.
- 3) Guru mengondisikan peserta didik agar duduk dengan nyaman.

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan.
- 2) Mengamati peserta didik.

Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak bebas berekspresi (gerakan, mimik muka dsb) sesuai dengan imajinasi mereka

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Hari itu Rizal akan bermain ke rumah Fandi. Setelah berganti baju dan makan, Rizal diantar ibunya menuju rumah Fandi yang tidak terlalu jauh. Ketika sampai, ternyata Fandi bersama Faza kakaknya, sedang menonton film robot kegemarannya di televisi. Fandi mempersilahkan Rizal masuk rumah, sementara gemuruh suara televisi memperdengarkan robot yang sedang beraksi. Mereka sangat memperhatikan aksi robot dalam film itu, sambil sesekali Fandi m e m p e r a g a k a n g e r a k a n g e r a k a n y a .	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi berkunjung ke rumah teman • Ekspresi gaya robot, dengan imajinasi tokoh yang gagah • Ekspresi antusias menonton televisi
Cerita Segmen 2	Ketika film telah usai, Faza kakaknya Fandi, mengajak mereka bersama untuk membuat robot dari kardus. Merekapun asyik merakit kardus-kardus hingga menyerupai baju robot. Tanpa disadari, Rizal salah menggantung kardus tersebut, padahal hanya itu kardus yang tersedia, tak ada lagi yang lain. Fandi pun marah dan menyalahkan Rizal. Fandi mulai menangis karena sangat kecewa dengan apa yang telah dilakukan Rizal. Dia mulai mengamuk dan menendangi kardus-kardus yang telah terpotong. Rizal menangis dan merasa sangat ketakutan kemudian berlari pulang. Rizal mencari ibunya agar bisa mengganti kardus-kardus itu. Di tengah suasana tegang seperti itu, Faza menyusul Rizal. Faza memberi tahu kalau kardus-kardus yang sudah terpotong itu tidak perlu diganti karena bisa disambung dengan kertas warna-warni. Tak berapa lama kemudian jadilah baju robot warna-warni yang bisa mereka kenakan. Fandi dan Rizal pun bergaya seperti robot di film yang mereka lihat tadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi bersemangat membuat mainan. • Ekspresi mempersiapkan kardus-kardus. • Ekspresi menyesal, karena sudah terlanjur salah memotong kardus. • Ekspresi marah kemudian mengamuk. • Ekspresi lega. • Ekspresi meniru gaya robot dengan aksinya.
Cerita Segmen 3	Malam hari ketika bersama Ayah, ia tunjukkan baju robot itu sambil bergaya seperti pahlawan robot di televisi. Rizal sangat bangga.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi meniru gaya robot, dengan aksinya. • Ekspresi bangga
Penutup	Narasi penutup.	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar.
- 2) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam media audio pembelajaran yang baru saja diperdengarkan.
- 3) Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan.
- 4) Memperdengarkan kembali media audio pembelajaran, bilamana perlu.

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Objektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.

- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio **CERIA** (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

b. Teknik dan Instrumen penilaian

- 1) Teknik penilaian yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Baju Robotku" ini adalah Observasi, Unjuk kerja, dan Percakapan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan cara mengamati saat atau setelah anak melakukan pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran **CERIA**.
- 3) Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Baju Robotku" ini harus memperhatikan beberapa indikator penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan media audio yang ditetapkan. Indikator penilaian dibedakan pada setiap teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Tulislah nama anak yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB).
- 5) Berikut contoh instrumen penilaian beserta indikator-indikator penilaian berdasarkan teknik penilaiannya.

Kegiatan/Tema	: Kebutuhanku
Judul	: Baju Robotku
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: KD 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
Materi Pembelajaran	: Menunjukkan kebanggaan dengan hasil kerjanya
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Melalui Media Audio Pembelajaran ini diharapkan anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri dengan hasil kerjanya, salah satunya dalam membuat baju robot seperti dalam cerita ini
Nama Peserta didik	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Anak mengikuti media audio pembelajaran Ceria				
2.	Anak dapat menjawab sapaan s alam narator				
3.	Anak dapat menunjukkan ekspresi memperhatikan film di tv				
4.	Anak dapat menunjukkan ekspresi bersemangat pada saat mempersiapkan membuat baju robot				
5.	Anak dapat menunjukkan ekspresi kecewa pada saat salah memotong kardus				
6.	Anak dapat menunjukkan ekspresi menyesal pada saat salah memotong kardus				
7.	Anak dapat menunjukkan ekspresi bangga dan percaya diri pada saat baju robot telah jadi				
B	UNJUK KERJA				
1.	Anak dapat menirukan beberapa gerakan robot yang dilihat di tv				
2.	Anak dapat meniru menggantung kardus				
3.	Anak dapat menyambung kardus dengan kertas warna warni				
4.	Anak dapat menirukan gerakan setelah memakai baju robot				
C	PERCAKAPAN				
1.	Anak dapat menyebut apa saja yang bisa dibuat dengan kardus				
2.	Anak dapat menyebut alat apa saja yang digunakan untuk membuat baju robot				
3.	Anak dapat menunjukkan rasa senang dan bangga ketika memakai baju robot				
4.	Anak merespon cerita baik dengan cara bertanya seputar cerita, mengulang cerita atau menghubungkan cerita yang didengar dengan pengalamannya				
5.	Anak dapat menyebutkan pesan moral cerita				

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)

C. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 tentang Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp. : 0274 - 484287, Fax. : 0274 484287
website : <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id



MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN